



**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS MODAL  
SOSIAL MELALUI JIMPITAN  
(STUDI KASUS DI RT 04 RW 02 DESA KAUMAN  
KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**FAIZUL QOMARULLAH AHMAD**  
**NIM. 2013114189**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FAIZUL QOMARULLAH AHMAD**

NIM : **2013114189**

Judul : **KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS MODAL  
SOSIAL MELALUI JIMPITAN (STUDI KASUS DI RT 04 RW  
02 DESA KAUMAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Januari 2019

Yang menyatakan,



**FAIZUL QOMARULLAH AHMAD**

**NIM. 2013114189**



## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
Jl. Jenggala No. 2 Tegalrejo Pekalongan.

Lamp. : 2 (Dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Faizul Qomarullah Ahmad

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

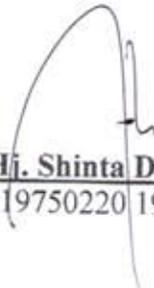
Nama : FAIZUL QOMARULLAH AHMAD  
NIM : 2013114189  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS  
MODAL SOSIAL MELALUI JIMPITAN (Studi Kasus  
Di Rt 04 Rw 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan)

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 21 Januari 2019  
Pembimbing,

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi R. S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418  
Website : febi.iainpekalongan.ac.id E-mail : febi@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : FAIZUL QOMARULLAH AHMAD

NIM : 2013114189

Judul : KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS MODAL SOSIAL MELALUI JIMPITAN (STUDI KASUS DI RT 04 RW 02 DESA KAUMAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)

telah diujikan pada hari Selasa, 12 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Penguji II**

**Agus Fakhрина, M.S.I**

NIP. 197701232003121001

**M. Izza, M.S.I**

NIDN. 2126077902

Pekalongan, 13 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



**Dr. Hj. Shinta Dewi R, SH., M.H.**

NIP. 197502201999032001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Ayahanda Ahmat Sanuri dan Ibu Maesaroh tercinta yang telah menyayangiku, membimbing dan mengarahkanku serta mendo'akanku.
- Adik-adikku tersayang M. Zidan Khuluqin dan M. Haikal Kamil yang senantiasa menghiburku dikala letih.
- Sahabat-sahabatku Moch. Agung Nugroho dan Hidayatul Maula yang selalu menemaniku disaat susah maupun senang, dan semua teman-temanku di jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 yang telah banyak memberikan kenangan selama dibangku kuliah.
- Teruntuk Siti Karomah dan Warsun, terima kasih sudah mau menjadi teman baikku, maju terus pantng mundur.
- Sahabat penaku, Nur Hijriani Zayn dan Fanny Febriani Fatiyah yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan segala cerita-ceritaku.
- Keluarga KKN 45 Desa Ragatunjung Kec. Paguyangan Kab. Brebes, Fauzi, Azmi, Qamal, Windi, Eny, Muza, Zulfa, Hikmah, Henny, Iim dan Hanin. Bersama kalian selama 45 hari sangat membahagiakan dan penuh kenangan indah yang tak akan terlupakan.



## MOTTO

*“Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”*

*(QS. Al-Jum’ah : 10)*

*“Jangan pernah menyerah, karena racun ular saja pasti bisa.”*

*-Aku-*

*“Don’t be afraid to start over. It’s a chance to build something better this time.”*

*-The Good Quote-*



## ABSTRAK

**Ahmad, Faizul Qomarullah. 2019.** Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Modal Sosial Melalui Jimpitan (Studi Kasus Di RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kesejahteraan masyarakat berbasis modal sosial melalui jimpitan bagi warga RT 04 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa serta faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan jimpitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode dalam pendekatan suatu penelitian dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek dan subyek peneliti berdasarkan fakta yang sebenarnya. Adapun subjek penelitian ini adalah ketua RT 04, pengurus jimpitan dan warga RT 04 Desa Kauman. Objek penelitian ini adalah kegiatan jimpitan di RT 04 Desa Kauman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini bahwa kegiatan jimpitan dapat dijadikan sebagai modal sosial bagi warga RT 04 Desa Kauman karena dengan kegiatan ini adalah kegiatan kebersamaan yang mempunyai tujuan yang sama yaitu terciptanya kemandirian dan memupuk rasa gotong royong serta guyub rukun antar warga. Kegiatan jimpitan ini pun telah melahirkan banyak kegiatan baru, seperti tali asih bagi warga yang sakit dan meninggal dunia, pembangunan sarana prasarana dan perbaikan lingkungan, dan lain sebagainya. Pembangunan yang terjadi di lingkungan RT 04 RW 02 Desa Kauman bisa dikatakan berhasil karena telah memenuhi tiga nilai pokok kriteria keberhasilan dalam sebuah pembangunan. Selain itu, masyarakat RT 04 RW 02 Desa Kauman dapat dikatakan sudah sejahtera karena mampu masalah sosial dapat direncanakan dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan, dan terbukanya peluang-peluang sosial. Terdapat pula beberapa permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan operasional jimpitan, antara lain: a. Faktor Internal, seperti : tingkat kesadaran sebagian warga yang kurang, kurangnya SDM pengurus jimpitan, dan tidak adanya kendaraan operasional. b. Faktor Eksternal, seperti : letak geografis RT 04 yang kurang strategis dan faktor alam (musim hujan dan bencana alam).

**Kata Kunci: Jimpitan, Pembangunan Kesejahteraan, Modal Sosial.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS MODAL SOSIAL MELALUI JIMPITAN (STUDI KASUS DI RT 04 RW 02 DESA KAUMAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)”**. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH. MH., selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Agus Fakhрина, MSI., selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
4. Bapak Kuart Ismanto, M. Ag selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
5. Bapak Mansur Chadi Mursid, selaku Dosen Wali
6. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH. MH., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Adnan Nurdin selaku Ketua RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.

8. Seluruh masyarakat RT 04 RW 02 Desa Kauman yang juga telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Januari 2019

Penulis



**FAIZUL QOMARULLAH AHMAD**

**NIM. 2013114189**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>E. Sistematika Pembahasan</b> .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Landasan Teori</b> .....	10



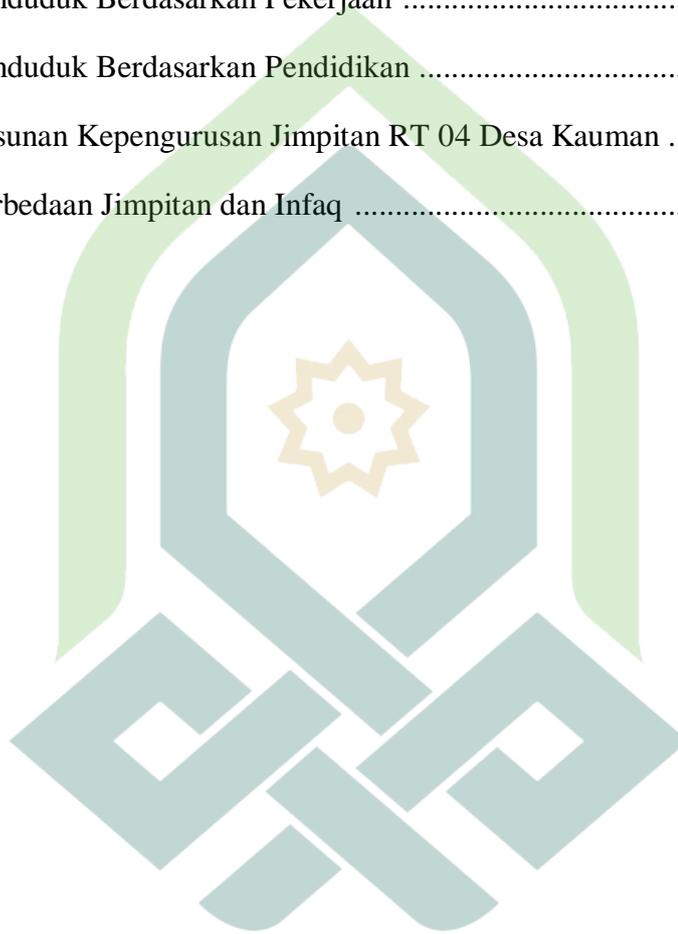
1. Pengertian dan Unsur-Unsur Jimpitan .....	10
2. Tujuan dan Manfaat Jimpitan .....	11
3. Hubungan Jimpitan dengan Sosial .....	15
a. Tipologi Modal Sosial dalam Kehidupan Masyarakat .....	19
4. Hubungan Jimpitan dengan Kesejahteraan .....	22
B. Telaah Pustaka .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Data dan Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Kauman .....	45
1. Letak Geografis Desa Kauman .....	41
2. Kondisi Masyarakat Desa Kauman .....	46
3. Kegiatan Jimpitan di RT 04 .....	49
a. Sejarah Kegiatan Jimpitan .....	49
b. Pelaksanaan Kegiatan Jimpitan .....	50
c. Kepengurusan Kegiatan Jimpitan .....	51
B. Kesejahteraan Masyarakat Desa Kauman Kecamatan Wiradesa ...	51
1. Kesejahteraan Masyarakat Desa Kauman .....	51
2. Infrastruktur Desa Kauman .....	55
3. Fasilitas Sosial Desa Kauman .....	57

<b>C. Kesejahteraan Masyarakat Melalui Jimpitan di RT 04 RW 02</b>	
<b>Desa Kauman</b> .....	61
<b>1. Proses Pengumpulan Dana Jimpitan</b> .....	62
<b>2. Pendistribusian Dana Jimpitan</b> .....	63
<b>3. Pengelolaan Keuangan Hasil Jimpitan</b> .....	68
<b>4. Kesejahteraan Masyarakat Melalui Jimpitan Dalam Sosial</b>	
<b>Masyarakat</b> .....	71
<b>D. Kendala-Kendala Kegiatan Jimpitan</b> .....	80
<b>1. Faktor Internal</b> .....	81
<b>2. Faktor Eksternal</b> .....	82
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	83
<b>B. Saran</b> .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	86
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Tipologi Modal Sosial Terikat dan Modal Sosial Menjembatani..	22
<b>Tabel 2.2</b>	Penelitian Terdahulu .....	32
<b>Tabel 4.1</b>	Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	47
<b>Tabel 4.2</b>	Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	48
<b>Tabel 4.3</b>	Susunan Kepengurusan Jimpitan RT 04 Desa Kauman .....	51
<b>Tabel 4.4</b>	Perbedaan Jimpitan dan Infaq .....	79



**DAFTAR GAMBAR**

**Tabel 4.1** Peta Potensi Desa Kauman ..... 45





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari IAIN Pekalongan

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Hasil Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa manusia lain. Manusia akan selalu membutuhkan bantuan dari manusia lain. Dengan begitu, diperlukan saling tolong menolong dan saling membantu antara manusia satu dengan manusia lain seperti dengan kegiatan gotong royong kampung, rembuk desa dan lain-lain.

Ciri khas budaya Indonesia adalah sifat gotong royong, dimana gotong royong dapat diartikan sebagai sikap atau kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama atau kerjasama dan tolong menolong dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau masalah. Gotong royong ini sangat berperan dalam memperlancar pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan gotong royong bertujuan untuk meningkatkan solidaritas, persatuan dan kesatuan warga serta meningkatkan keakraban hubungan terhadap warga lainnya. Allah pun telah menjelaskan di dalam Alquran Surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”<sup>1</sup>*

Sejak masuknya arus globalisasi dan didukung berkembangnya teknologi yang canggih membuat masyarakat mulai bersikap individualisme, padahal sejarah dari nenek moyang adalah Indonesia negara yang menjunjung tinggi semangat gotong royong serta mempunyai sikap sosial yang tinggi.

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup bermasyarakat. Sebagai masyarakat Indonesia, setiap manusia saling membutuhkan satu dengan yang lainnya tentunya dalam hal yang positif. Saling bersosialisasi antara satu sama lainnya membuat interaksi yang kuat untuk mengenal kepribadian manusia lainnya. Misalnya saja hubungan sosialisasi antar tetangga, dengan adanya interaksi sosial antar tetangga akan mempermudah kita dalam mengatasi masalah di sekitar yang membutuhkan bantuan. Manusia tidak dapat terpisah dengan lingkungannya, akan tetapi manusia selama hidup bermasyarakat pasti mengalami perubahan perilaku, baik perubahan perilaku dalam kehidupan sosial ataupun budaya.

Menurut Selo Soemardjan, perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya. Unsur-unsur yang termasuk ke dalam sistem sosial adalah nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilakunya diantara kelompok dalam masyarakat. Menurut pendapat di atas bahwa perubahan sosial adalah perubahan unsur-unsur sosial dalam masyarakat, sehingga

---

<sup>1</sup> QS. Al- Maidah : 2

terbentuk kehidupan sosial yang baru dalam masyarakat. Perubahan dalam masyarakat tersebut dapat mencakup nilai-nilai, norma-norma sosial, pola perilaku, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan IPTEK telah membawa banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Suatu peristiwa sosial dapat dikatakan sebagai perubahan apabila memiliki ciri-ciri yang menyertainya. Ciri-ciri perubahan sosial tersebut menurut Agus Salim adalah :

1. Setiap masyarakat mengalami perubahan oleh karena itu tidak ada suatu masyarakat pun yang berhenti perkembangannya,
2. Perubahan yang terjadi pada suatu lembaga kemasyarakatan akan diikuti dengan perubahan lembaga sosial lainnya,
3. Perubahan sosial yang cepat biasanya menimbulkan disintegrasi yang bersifat sementara, yang kemudian diikuti dengan proses reorganisasi untuk memantapkan kaidah yang baru.<sup>2</sup>

Desa Kauman merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Desa Kauman sendiri terdiri dari enam belas RT (Rukun Tetangga) dan delapan RW (Rukun Warga). Dari 16 RT yang terdapat di Desa Kauman, terdapat 3 RT yang melaksanakan kegiatan jimpitan yaitu RT 04, RT 09 dan RT 11. Akan tetapi, kegiatan jimpitan yang lebih aktif dan mempunyai sistem dan aturan kepengurusan yaitu di RT 04. Kegiatan jimpitan di RT 04 sendiri dimulai sejak Agustus 2014 dan telah memberikan

---

<sup>2</sup>Agus Salim, “*Perubahan Sosial*”, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 60

beberapa manfaat bagi masyarakat di RT 04.<sup>3</sup> Selain itu, kegiatan jimpitan ini juga merupakan salah satu langkah yang dilakukan masyarakat RT 04 RW 02 Desa Kauman untuk mempertahankan gotong royong dan rasa saling percaya terhadap masyarakat.

Perwujudan otonomi daerah dalam kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri, bisa di pandang sebagai sebuah upaya peningkatan partisipasi masyarakat untuk menuju masyarakat mandiri, dimana segala kegiatannya diatur dan digerakkan oleh masyarakat, dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat sendiri. Makna dari otonomi ini terlihat pada upaya kemandirian masyarakat didalam menangani masalah keterbatasan anggaran dana pembangunan kelurahan/desa. Melalui swadaya masyarakat, RT 04 RW 02 Desa Kauman bahu-membahu untuk mengumpulkan dana bagi pembangunan dan kesejahteraan di lingkungannya yang belum mampu terpenuhi oleh dana pembangunan dari desa melalui kegiatan jimpitan.

Warga kemudian terdorong untuk berinisiatif mengatasi persoalan yang terjadi untuk bersama-sama meningkatkan kemandirian dengan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat itu sendiri dengan segenap kemampuan yang dimiliki. Caranya adalah dengan membentuk sebuah institusi jimpitan sebagai sebuah modal sosial. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, melainkan juga pranata-pranatanya. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan kepada

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Adnan Nurdin selaku Ketua RT 04 RW 02 Desa Kauman

kemampuan individunya semata, namun juga institusi yang terdapat dalam masyarakat tersebut, salah satu contoh nyata adalah jimpitan

Permasalahan lain yang tak kalah pentingnya adalah banyaknya pendatang dan semakin heterogennya masyarakat yang memasuki wilayah RT 04 RW 02 Desa Kauman. Ini menyebabkan terjadinya asimilasi budaya, baik yang menguatkan maupun yang memudahkan nilai-nilai budaya masyarakat. Nilai-nilai sosial di masyarakat semakin bergeser. Dampaknya, silaturahmi, toleransi, empati, serta kebersamaan dalam sebuah komunitas semakin berkurang.

Pada mulanya, kegiatan jimpitan di RT 04 RW 02 Desa Kauman ini dilaksanakan setiap hari dengan biaya Rp500,-. Petugas jimpitan akan mengambil uang dari rumah ke rumah yang sudah diletakkan para masyarakat di kaleng atau botol bekas yang digantung di teras rumah. Akan tetapi, kegiatan jimpitan sekarang dilakukan sebulan sekali dengan biaya Rp10.000,- dengan menulisnya di kartu jimpitan yang sudah dibagikan petugas jimpitan kepada masyarakat.<sup>4</sup>

Untuk mempertahankan nilai gotong royong yang ada di masyarakat khususnya di desa Kauman RT. 04 RW.02 Kecamatan Wiradesa ini dilakukan gotong royong berupa kegiatan jimpitan. Kegiatan jimpitan bertujuan untuk meningkatkan rasa solidaritas antar warga serta untuk memupuk rasa gotong royong dan membangun kebersamaan antar warga. Kegiatan ini merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mengikis rasa individualisme masyarakat serta untuk melestarikan kebudayaan.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Adnan Nurdin

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zamron Qomarullah Hanafi, dimana dengan adanya kegiatan jimpitan yang dijadikan sebagai modal sosial ini tercipta guyup, gotong royong solidaritas, kerukunan antar warga sehingga dapat meminimalisir gesekan antar warga.<sup>5</sup> Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiji Harsono, kegiatan jimpitan dilaksanakan sebagai modal sosial dalam menyelesaikan permasalahan warga, terutama berkenaan dengan penguatan tali silaturahmi serta perbaikan dan pemeliharaan sarana publik.<sup>6</sup>

Melihat permasalahan di atas, maka jimpitan adalah kegiatan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian **“Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Modal Sosial Melalui Jimpitan (Studi Kasus Di Rt 04 Rw 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti, yaitu :

1. Bagaimana kesejahteraan masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Wiradesa?
2. Bagaimana kesejahteraan masyarakat melalui jimpitan di RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa?

<sup>5</sup>Zamron Qomarullah Hanafi, *“Kegiatan Jimpitan Ronda Sebagai Modal Sosial Untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat : Studi di RW 04 Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Yogyakarta,”* Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

<sup>6</sup>Wiji Harsono, *Jimpitan, Modal Sosial yang Menjadi Permasalahan Masyarakat*, Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik Vol. 18 No 2 – November 2014

3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan jimpitan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesejahteraan masyarakat di Desa Kauman Kecamatan Wiradesa.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesejahteraan masyarakat melalui jimpitan di RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan jimpitan di RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sedikit kontribusi bagi peneliti berikutnya dengan memberikan pengetahuan serta gambaran bagaimana kegiatan jimpitan dapat dijadikan sebagai modal sosial bagi masyarakat. Serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan jimpitan yang dilakukan oleh masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta gambaran tentang kegiatan jimpitan sebagai modal sosial bagi masyarakat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi contoh

bagi masyarakat bahwa kegiatan jimpitan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar kita.

b. Pihak Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi desa dalam mengatasi permasalahan masyarakat yaitu melalui kegiatan jimpitan.

c. Pemerintah Daerah

Kontribusi hasil penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk turut memberikan bahan masukan (informasi) kepada pemerintah bahwa lemahnya fungsi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan publik dapat diselesaikan dengan kegiatan jimpitan berbasis modal sosial.

## **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistematika pembahasannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal yang menjelaskan semua kegiatan penelitian. Pembahasan dalam bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II KERANGKA TEORI**

Bab ini memaparkan landasan-landasan teori yang membahas tentang jimpitan, kesejahteraan masyarakat, modal sosial, ekonomi Islam dan telaah pustaka.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian data dan metode analisis data.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan analisis hasil temuan mengenai gambaran umum, pelaksanaan kegiatan jimpitan sebagai modal sosial untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam dan kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan jimpitan dilaksanakan.

### **Bab V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan sekaligus merupakan jawaban dari pokok-pokok yang diangkat dalam penelitian yang diperoleh, serta memuat tentang saran-saran yang dapat membangun bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Kauman termasuk kedalam Desa Sedang Berkembang karena walaupun Desa Kauman memiliki potensi dan fasilitas yang lengkap dan bagus, akan tetapi dalam aspek perumahan dan lingkungan serta aspek kependudukan masih terdapat kekurangan.
2. Pelaksanaan kegiatan jimpitan yang meliputi proses pengumpulan dana, proses pendistribusian dana dan proses pengelolaan keuangan dana jimpitan pun terbilang cukup baik. Karena dalam setiap prosesnya sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Kegiatan jimpitan ini pun telah melahirkan banyak kegiatan baru, seperti tali asih bagi warga yang sakit, tali asih bagi warga yang meninggal dunia, pembangunan sarana prasarana dan perbaikan lingkungan, retribusi sampah, perayaan hari besar agama dan nasional dan inventaris RT 04 Desa Kauman.

Pembangunan yang terjadi di lingkungan RT 04 RW 02 Desa Kauman bisa dikatakan berhasil. Karena telah memenuhi tiga nilai pokok kriteria keberhasilan dalam sebuah pembangunan. Selain itu, masyarakat RT 04 RW 02 Desa Kauman dapat dikatakan sudah sejahtera karena mampu masalah

sosial dapat direncanakan dengan baik, mampu memenuhi kebutuhan, dan terbukanya peluang-peluang sosial.

3. Terdapat pula beberapa permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan operasional jimpitan, antara lain:
  - a. Faktor Internal, seperti : tingkat kesadaran sebagian warga yang kurang, kurangnya SDM pengurus jimpitan, dan tidak adanya kendaraan operasional.
  - b. Faktor Eksternal, seperti : letak geografis RT 04 yang kurang strategis dan faktor alam (musim hujan dan bencana alam).

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis adalah :

1. Hasil dari kegiatan jimpitan dapat digunakan untuk dana pelatihan-pelatihan usaha dan study banding serta pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha produktif dengan mengembangkan potensi yang sudah ada atau menciptakan usaha produktif baru.
2. Diadakannya sangsi yang tegas dan disepakati secara bersama dalam hal pelaksanaan kegiatan jimpitan.
3. Membuat web atau blog bagi RT 04 Desa Kauman sehingga akan memudahkan masyarakat luar dalam mencari informasi tentang RT 04 Desa Kauman dan kegiatan-kegiatan di dalamnya.

4. Peningkatan peran secara aktif maupun partisipasi warga semakin ditingkatkan dan juga dalam menjaga kelestarian kegiatan jimpitan ini, sehingga kegiatan jimpitan tidak akan hilang ditelan zaman yang semakin modern ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insasi Press.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chapra, Umer. 2011. *Masa Depan Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- QS. Al- Maidah : 2
- QS. An-Nisa : 9
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Dan Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: CV. Refika Aditama.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Bab II pasal 3
- Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

**Jurnal :**

Bimo Haryo Utomo, “*Peran Modal Sosial Terhadap Perkembangan Pedagang Kaki Lima Asal Daerah Padang di Sandratex Rempoa Ciputat,*” Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

Henni Catur Ariati, “*Pelaksanaan Kegiatan Jimpitan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Pembangunan Berbasis Komunitas (Studi di RW 23 Sadengan Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember),*” Skripsi (Jember: Universitas Jember, 2013)

Mustika Natsir, “*Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Lembang Bangkelekila’, Kecamatan Bangkelekila’, Kabupaten Toraja Utara*”, Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017)

Mustika Natsir, “*Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Lembang Bangkelekila’, Kecamatan Bangkelekila’, Kabupaten Toraja Utara*”, Skripsi (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017)

Nurita Halimah, “*Praktik Simpan Pinjam Dana Jimpitan Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Karang Duren Kec. Sokaraja Kab. Banyumas)*”, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

Reva Damayanthi, “*Studi Komparasi Manajemen Jimpitan di RT 07 RW 02 LK IV Kelurahan Bandar Jaya Barat dan RT 06 Dusun Adi Luhur Kampung Adijaya Tahun 2016*”, Skripsi (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

Reva Damayanthi, “*Studi Komparasi Manajemen Jimpitan di RT 07 RW 02 LK IV Kelurahan Bandar Jaya Barat dan RT 06 Dusun Adi Luhur Kampung Adijaya Tahun 2016*”, Skripsi (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017)

Shinta Dewi Rismawati, “*Rekonstruksi Kelembagaan dan Pranata Hukum di Bidang Ketengalistrikan Berbasis Modal Sosial (Studi Tentang Penguatan Pengelolaan Mikrohidro Curug Muncar Pekalongan)*” Disertasi (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)

Versia Nabela Azizi, “*Modal Sosial Sebagai Strategi Kelangsungan Hidup Tukang Sampah di TPS Nologaten Sleman Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013)

Wiji Harsono, “*Jimpitan, Modal Sosial yang Menjadi Solusi Permasalahan Masyarakat,*” *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, Vol 18 No 2, November 2014

Zamron Qomarullah Hanafi, “*Kegiatan Jimpitan Ronda Sebagai Modal Sosial Untuk Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat : Studi di RW 04 Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton Yogyakarta,*” Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

**Internet :**

<http://www.apaarti.com/jimpitan.html>, diakses pada 15 April 2018

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sejahtera>, diakses pada 28 April 2018

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesejahteraan>, diakses pada 28 April 2018

<http://anitaalawiyah.blogspot.com/2011/03/public-goods.html>, diakses pada 19 Desember 2018

<https://Aplikasi.bkkn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, diakses pada 07 Januari 2019

<https://kauman-pekalongan.sideka.id>, diakses pada 07 Januari 2019

<https://pu.go.id>, diakses pada 08 Januari 2019



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DESA KAUMAN KECAMATAN WIRADESA  
RT. 04 RW. 02

Sekretariat : Gg. Alpukat No. 40 HP. 085640099154 – 081542030466

SURAT KETERANGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan surat yang diberikan kepada kami tentang permohonan perizinan penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, berikut ini:

Nama : Faizul Qomarullah Ahmad  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
NIM : 2013114189

Yang bersangkutan telah diizinkan untuk melakukan penelitian dan benar benar telah melakukan penelitian di RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan guna penyusunan skripsi dengan judul "Jimpitan Sebagai Upaya Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Modal Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di RT 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)". Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*

Wiradesa, 21 Januari 2019

Ketua RT 04 RW 02 Desa Kauman



*Adnan Nurdin*  
Adnan Nurdin





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id) Email: [febi@iainpekalongan.ac.id](mailto:febi@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 578/In.30/M.6/PP.00.9/07/2018  
Lamp :-  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Juli 2018

Kepada Yth,  
Ketua RT 04 RW 02 Desa Kauman Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Faizul Qomarullah Ahmad

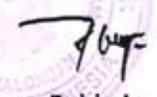
NIM : 2013114189

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Jimpitan Sebagai Upaya Pengembangan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Modal Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di RT. 04 RW 02 Desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

  
Agus Fakhрина, M.S.I.  
NIP. 197701232003121001

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizul Qomarullah Ahmad  
Tampat, tanggal lahir : Pekalongan, 29 April 1995  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Belum menikah  
Kewarganegaraan : WNI  
Alamat : Desa Kauman Rt 4/II, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten  
Pekalongan, 51152  
No. telepon : 085711115799  
Alamat surel : [faizul\\_q@yahoo.co.id](mailto:faizul_q@yahoo.co.id)  
Pendidikan :  

1. SD Negeri Kepatihan 01 Wiradesa, lulus tahun 2007
2. SMP Negeri 3 Wonokerto, lulus tahun 2010
3. SMK Gatra Praja Pekalongan, lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan, lulus tahun 2019

  
Pengalaman Organisasi :  

1. Dewan Kerja Rancing Pramuka Kecamatan Wonokerto
2. HMJ Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
3. SPEAC IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yang membuat,



Faizul Qomarullah Ahmad



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : FAIZUL QOMARULLAH AHMAD  
NIM : 2013114189  
Jurusan/Prodi : FEBI/EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : faizul\_q@yahoo.co.id  
No. Hp : 085711115799

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

#### KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BERBASIS MODAL SOSIAL MELALUI JIMPITAN (STUDI KASUS DI RT 04 RW 02 DESA KAUMAN KECAMATAN WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Maret 2019



FAIZUL QOMARULLAH AHMAD

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD

